

Penggunaan Bahan Alami Dalam Pembuatan Hand Sanitizer Untuk Mengatasi Pencegahan Covid 19 Pada Masyarakat Kisaran

Hafsah¹, Zulia Hanum², Seprida Hanum³, Tiansih Sasqia Zaidani⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: hafsah@umsu.ac.id

Keywords

Handsanitizer, Enterpreneurship dan Pendapatan

Corespondensi Auditor

Fakultas Ekonomi dan bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email. *hafsah@umsu.ac.id*

Abstrak

Adanya wabah virus covid-19 yang melanda Indonesia membuat masyarakat resah dengan penularan virus tersebut dan membuat pertumbuhan ekonomi juga mengalami penurunan yang sangat signifikan, sehingga menyebabkan banyak masyarakat yang lebih berhati-hati agar tidak terkena virus dan harus dirawat di rumah sakit sehingga penjagaan kebersihan dan patuh melaksanakan protokol kesehatan agar terhindar dari covid-19 ini. Menjaga kebersihan terutama tangan yang selalu kita gunakan untuk berbagai kegiatan harus senantiasa diperhatikan kebersihannya, jika tidak terdapat air disaat kita sedang berada di luar hendaknya selalu menyediakan atau membawa pembersih tangan untuk mencegah penularan virus tersebut agar tangan selalu terjaga kebersihannya.

Adapun kelurahan yang menjadi tempat pelatihan ini yaitu kelurahan Tebing kecamatan Kisaran Barat, Kabupaten Asahan. Bentuk kgiatan yang dilakukan adalah dengan mengadakan pelatihan bagi ibu-ibu PKK setempat, untuk mempermudah proses pembuatan hand sanitizer dari bahan-bahan alami yang mudah didapat dan hasilnya dapat dijual guna meningkatkan pendapatan.

Pada akhir pelatihan kami berikan hasil dari pembuatan hand sanitizer kepada peserta untuk dibawa pulang dan digunakan oleh keluarga.

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) Lembaga telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin.

Pengetahuan masyarakat di kelurahan tebing Kisaran barat tentang menjalankan protokol kesehatan tergolong rendah khususnya dalam hal mencuci tangan dan memakai masker, karena masih banyaknya masyarakat yang tidak mengerti akan berbahanya virus corona tersebut. Disamping itu, fasilitas protokol kesehatan seperti tempat mencuci tangan sangatlah minim.

Dari masalah tersebut, solusi yang dapat diberikan yaitu mengajak ibu-ibu PKK untuk memperhatikan kebersihan lingkungan, terutama kebersihan tangan dengan membuat sendiri antiseptik untuk tangan dari bahan-bahan alami yang mudah didapat dan menumbuhkan jiwa Entrepreneurship masyarakat jika hasil yang dibuat tersebut bisa dipasarkan sehingga bisa menghasilkan pendapatan bagi ibu-ibu yang kebanyakan sebagai ibu rumah tangga. Hal ini dapat menumbuhkan jiwa entrepreneurship bagi masyarakat di lingkungan kelurahan tersebut. Dengan menggunakan bahan dasar dari tanaman sirih dan jeruk nipis tentunya baik bagi kesehatan kulit karena terbuat dari bahan

alami. Daun sirih merupakan tumbuhan yang mengandung zat antiseptik dan dapat membunuh bakteri serta memiliki daya antioksidasi (Dewita Nungki Hapsari, 2015)

Metode/ Material

Teknik Pengumpulan Data:

1) Wawancara

Wawancara kami lakukan secara langsung kepada Ibu Lurah selaku ketua PKK masyarakat Kelurahan Tebing Kisaran Barat. Kami melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

2) Kunjungan

Selain melakukan wawancara, kami juga melakukan kunjungan langsung ke kelurahan tersebut dan mengamati bagaimana keadaan dan kondisi dilapangan. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif yaitu sebagai berikut:

- 1) Reduksi data, data diambil dari hasil wawancara dan observasi kepada mitra. Selanjutnya data dipilih dan dikategorikan sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Penyajian data, data yang telah dipilih dan dikategorikan selanjutnya akan disajikan dalam bentuk naratif, bentuk matriks, grafik, bagan, dan lain-lain.
- 3) Menarik kesimpulan, kesimpulan dibuat dalam bentuk informasi-informasi yang diperlukan serta dibuat dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.

Metode yang diimplementasikan dalam kegiatan ini adalah:

- 1) Pengumpulan Bahan;
- 2) Sterilisasi Bahan-Bahan;
- 3) Pembuatan ekstrak bahan alami;
- 4) Penyelesaian Produk;
- 5) Memperoleh Hasil Handsanitizer .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum memberikan pelatihan terlebih dahulu dilakukan survei awal dan wawancara untuk pemilihan mitra, dan mengetahui kondisi mitra serta hal-hal apa yang perlu dilengkapi atau dilakukan untuk memberdayakan kelompok mitra. Pelatihan merupakan kegiatan yang diusulkan oleh mitra dan rencananya akan dilaksanakan di tempat mitra. Pelatihan pembinaan kemandirian mitra dan kewirausahaan serta peluang pemasaran, diharapkan dapat menambah pendapatan keluarga yang salah satu diantaranya melalui

penjualan hasil produk, dan juga dilakukan di tempat mitra sosialisasi waspada terhadap covid. Ini dilakukan untuk memberikan wawasan kepada mitra bagaimana pentingnya menjaga kebersihan lingkungan terutama diri sendiri. Mitra juga dilibatkan dalam evaluasi program untuk menilai sejauh mana program telah dilaksanakan, apa dampak yang timbul setelah dilakukan pelatihan kegiatan program kemitraan masyarakat ini, dan apa yang perlu dipantau atau dikembangkan pada waktu mendatang. Mitra nantinya diharapkan menjadi acuan dalam pelaksanaan program kemandirian yang dapat membantu meningkatkan perekonomian mitra khususnya perekonomian ibu-ibu PKK di kelurahan tebing Kisaran Barat.



Gambar 1. Proses Partisipasi Mitra dalam kegiatan Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer

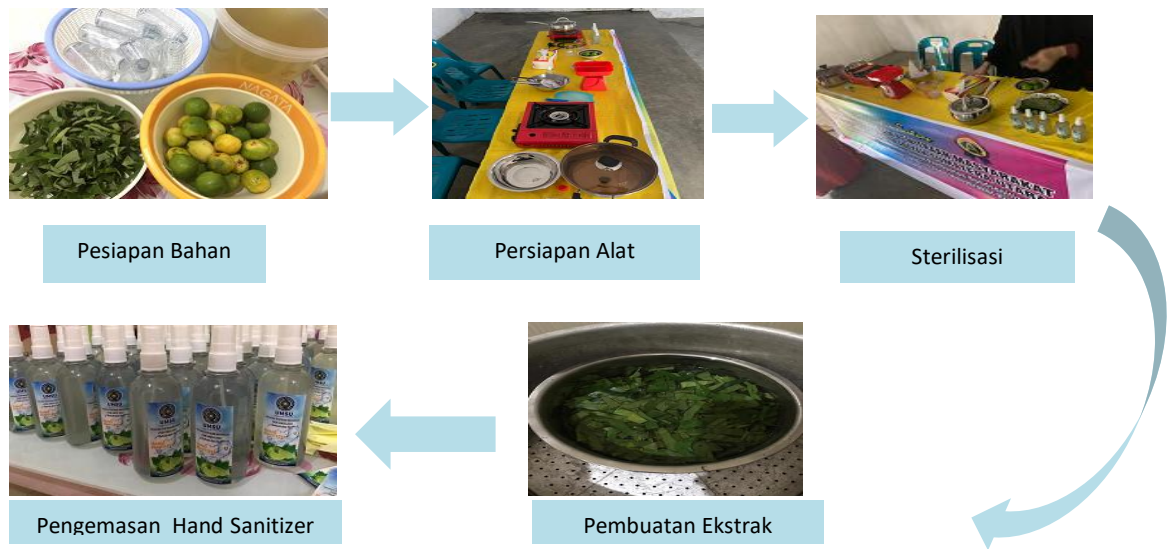
Proses tahapan pelatihan dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

- 1) Menyediakan dan menyiapkan alat-alat (bahan-bahan) yang diperlukan untuk Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer
- 2) Menyiapkan bahan-bahan alami, seperti daun sirih, jeruk nipis dan aqua desk untuk digunakan.
- 3) Melakukan Sterilisasi alat-alat yang digunakan.

- 4) Melakukan pembuatan ekstrak daun sirih sebagai bahan utama Hand Sanitizer.

Menyelesaikan pekerjaan akhir :

- 1) Melakukan pengemasan produk dan melakukan pemberian merek pada botol spray utk memudahkan dibawa-bawa.
- 2) Memastikan Hand Sanitizer dapat digunakan dengan aman.



Gambar 2. Proses Pembuatan Hand Sanitizer

Pembahasan

Memburuknya wabah virus Corona mengharuskan pemerintah mengambil sikap. Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, menyarankan setiap individu untuk menerapkan *social distancing* guna menghadapi pandemi COVID-19. Ketika menerapkan *social distancing*, seseorang tidak diperkenankan untuk berjabat tangan serta menjaga jarak setidaknya 1 meter saat berinteraksi dengan orang lain, terutama dengan orang yang sedang sakit, dan menjalankan protokol kesehatan, mewajibkan setiap orang untuk tinggal di dalam rumah atau tempat tinggal masing-masing sambil melakukan upaya pembatasan fisik dengan orang lain. Salah satu media dalam penyebaran bakteri adalah tangan sehingga dibutuhkan suatu zat antibakter (Astuti, 2017). Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dengan membuat hand sanitizer merupakan kegiatan produktif yang akan membantu meningkatkan pendapatan. Banyak ibu rumah tangga di

kelurahan tersebut yang hanya diam di rumah tanpa melakukan kegiatan produktif. Rata-rata rumah yang mereka miliki mempunyai pekarangan yang luas tentu dapat dimanfaatkan dengan bercocok tanam dengan menanam sirih dan jeruk nipis sebagai bahan dasar pembuatan antiseptik ini. hand sanitizer yang sudah beredar sampai sekarang ini mempunyai kelemahan berupa bahan dasar pembuatnya yaitu ethyl alkohol yang membuat tangan kering dan menyebabkan dehidrasi pada kulit, sehingga perlu ditambah bahan yang melembutkan kulit (*moisture*) (Manus dan Kojong 2016). Dengan menggunakan bahan dasar dari tanaman sirih dan jeruk nipis ini tentunya baik bagi kesehatan kulit karena terbuat dari bahan alami. Daun sirih merupakan tumbuhan yang mengandung zat antiseptik dan dapat membunuh bakteri serta memiliki daya antioksidasi (Dewita Nungki Hapsari 2015). Kegiatan pembuatan hand sanitizer yang dilakukan memperoleh dukungan yang cukup besar dari kelurahan Tebing Kisaran Barat.

Dengan membuat Hand Sanitizer, akan membantu pemanfaatan lahan pekarangan secara optimal dengan menanam bahan yang akan digunakan untuk membuat antiseptik tersebut serta mampu membantu meningkatkan pendapatan masyarakat yang kegiatannya kebanyakan di rumah pada masa pandemi ini jika produk Hand Sanitizer dijual. Peserta sangat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan ini, dimulai dari sosialisasi tentang menerapkan *social distancing* dalam menghadapi pandemi COVID-19, memanfaatkan lahan pekarangan sehingga menjadi produktif dan manfaatnya bagi peningkatan pendapatan. Selanjutnya melakukan pelatihan pembuatan Hand Sanitizer. Pemasaran produk sampai dengan monitoring pemeliharaan Hand Sanitizer serta keberlanjutan program pembuatan Hand Sanitizer ini khususnya pada ibu-ibu PKK kelurahan Tebing Kisaran Barat, Kabupaten Asahan ini. Keberlanjutan program ini akan melibatkan mitra, untuk menilai kebermanfaatannya bagi mitra. Pada tahap selanjutnya akan meminta dukungan dari pemerintah kecamatan untuk menjadikan program ini sebagai program kecamatan, sehingga masyarakat dapat terbantu dengan program-program semacam ini.

KESIMPULAN

Dari pemaparan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Pertama, Ibu-ibu PKK setempat dapat memiliki pendapatan dari pembuatan Handsanitizer yang mereka hasilkan

Kedua, Pembuatan Handsanitizer ini dapat dipraktekkan secara berulang-ulang agar selalu tersedia dan dapat di jual untuk memperoleh hasil dari kegiatan produktif.

Ketiga, pemasaran produk ini dapat melalui media sosial, *door to door*, dan promosi dengan harga terjangkau membuat bisnis ini laku dibeli oleh masyarakat.

Keempat, bisnis ini bisa menciptakan lapangan pekerjaan karena bisa dijadikan pendapatan oleh ibu-ibu di kelurahan tebing kisan sehingga masyarakat tetap menjaga kebersihan tangan walaupun nanti pandemi telah berakhir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Pihak Mitra Ibu Ketua PKK Kelurahan Tebing, Kecamatan Kisaran Barat, Kabupaten Asahan beserta anggota.
2. Pihak Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendukung program kemitraan masyarakat ini.
3. Pihak fakultas ekonomi dan bisnis yang telah membantu dan mendukung program kemitraan masyarakat ini.

REFERENSI

Dewita Nungki Hapsari, (2015) Manfaat ekstrak daun sirih (*piper betle linn*) sebagai hand sanitizer terhadap angka kuman tangan. Diploma thesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Fajar Ardi Desiyanto, Sitti Nur Djannah (2013) Efektivitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (hand sanitizer) terhadap Jumlah Angka Kuman. Jurnal Vol 7, No. 2

Handayani, S., Bismala L., & Arda, M (2019).
Program Kemitraan Masyarakat Upaya
Peningkatan Pendapatan Keluarga
(UP2K) Kelurahan Mabar Kecamatan
Medan Deli.

Noriko Manus, Paulina V. Y. YamLean, Novel
S. Kojong (2016) Formulasi Sediaan

Gel Minyak Atsiri Daun
Sereh (*cymbopogon citratus*) sebagai
Antiseptik Tangan.
[https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/p
harmacon/article/view/129](https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/p
harmacon/article/view/129)